

**PENGARUH HARGA, KEPERCAYAAN, DAN KUALITAS  
PELAYANAN DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI  
VARIABEL *INTERVENING* TERHADAP LOYALITAS  
KONSUMEN PENGGUNA JASA TITIP PLATFORM  
*INSTAGRAM* DI JAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SITI NUR WAHYU NINGSIH**

**NIM: G03217035**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Nur Wahyu Ningsih

NIM : G03217035

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Harga, Kepercayaan, dan Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Loyalitas Konsumen Pengguna Jasa Titip Platform *Instagram* di Jakarta.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 31 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is yellow and red, with the number '1000' and the word 'METENGA' visible. The signature is in black ink and appears to be 'Siti Nur Wahyu Ningsih'.

Siti Nur Wahyu Ningsih

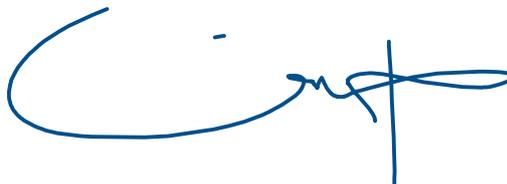
NIM. G03217035

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Wahyu Ningsih NIM.G03217035 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 30 Juli 2021

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Muhamad Ahsan', written in a cursive style.

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM

NIP.196806212007011030

## PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Wahyu Ningsih NIM. G03217035 ini telah di pertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 4 Agustus 2021 dan dapat di terima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam bidang Manajemen.

### Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Dr. Ir. Muhammad Ahsan, M.M.  
NIP. 196806212007011030

Penguji II



Drs. H. Nur Kholis M.Ed.Admin., Ph.D.  
NIP. 196703111992031003

Penguji III



Deasy Tantriana, M.M  
NIP. 198312282011012009

Penguji IV



Helmina Ardyanfitri, S.M., M.M.  
NIP. 199407282019032025

Surabaya, 4 Agustus 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



H. Ah. Ali Arifin, MM.

NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NUR WAHYU NINGSIH

NIM : G03217035

Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN

E-mail address : unituni.snw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH HARGA, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS PELAYANAN

DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PENGGUNA JASA TITIP

PLATFORM INSTAGRAM DI JAKARTA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Agustus 2021

Penulis

(Siti Nur Wahyu Ningsih)























menjadi industri yang menarik di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan media sosial dan kepemilikan gadget juga bisa dimanfaatkan untuk mengais untung sebagai berbelanja pribadi atau personal shopper. Ini adalah bentuk bisnis baru yang sedang berkembang seiring dengan semaraknya media sosial. Cara kerja personal shopper cukup mudah yaitu dengan datang ke mall atau pusat belanja tertentu, foto item yang akan ditunjukkan, lalu kirim ke akun media sosial. Itulah item yang dapat dipesan oleh *followers* untuk pelaku jastip belikan, mereka kirim uang kepada jastip, lalu jastip membelikan item tersebut dan kirim ke alamat pengirim konsumen. Bisnis jasa titip beli bisa menjanjikan keuntungan yang lumayan. Terlebih lagi, merintis usaha sebagai personal shopper nyaris tidak membutuhkan modal yang berarti karena hanya butuh *smartphone* dan koneksi internet saja.

Loyalitas sangat penting dalam perkembangan usaha untuk mempertahankan usaha tersebut dimasa mendatang, tidak terkecuali pada bisnis jasa titip yang bermunculan akhir-akhir ini. Tingginya peluang bisnis jasa titip yang dapat menjadi sumber ladang usaha karena cara kerjanya mudah dan tidak memerlukan banyak modal menjadikan maraknya usaha ini di kalangan masyarakat. Seperti pelaku usaha jasa titip Vinny yang bekerja dari Jakarta. Dalam sebulan, ia bisa melayani hingga 450 pesanan dari pengikut Instagramnya di berbagai daerah. Produk yang ditawarnya macam-macam, ada sepatu, baju, tas dan aksesoris lainnya.<sup>4</sup> Sehingga jasa titip ini terbanyak mayoritas di kota

---

<sup>4</sup> Abdul Azis Said, "Marak Bisnis Jasa Titip, dari Instagram hingga Aplikasi Tersendiri," Katadata.co.id, 2019, <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5032508ba/marak-bisnis-jasa-titip-dari-instagram-hingga-aplikasi-tersendiri>.











2. Apakah harga memengaruhi kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
3. Apakah kepercayaan memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
4. Apakah kepercayaan memengaruhi kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
5. Apakah kualitas pelayanan memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
6. Apakah kualitas pelayanan memengaruhi kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
7. Apakah kepuasan konsumen berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
8. Apakah harga berpengaruh signifikan menjadi variabel intervening terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
9. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan menjadi variabel intervening terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?
10. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan menjadi variabel intervening terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah harga memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
2. Untuk menguji apakah harga memengaruhi kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
3. Untuk menguji apakah kepercayaan memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
4. Untuk menguji apakah kepercayaan memengaruhi kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
5. Untuk menguji apakah kualitas pelayanan memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
6. Untuk menguji apakah kualitas pelayanan memengaruhi loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
7. Untuk menguji apakah kepuasan konsumen berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
8. Untuk menguji apakah harga berpengaruh signifikan menjadi variabel *intervening* terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.
9. Untuk menguji apakah kepercayaan berpengaruh signifikan menjadi variabel *intervening* terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen pengguna Jasa Titip *Instagram* di Jakarta.











































		Konsumen Minyak Goreng Bimoli di Wilayah Perumnas Krapyak).		kepuasan konsumen.
2.	Elita Mieke Wijaya (2011)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Studi Pada Waterpark Semawis Semarang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Structural Equation Modelling</i></li> <li>▪ <i>AMOS</i> 16.0.</li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>	Loyalitas konsumen berpengaruh signifikan langsung terhadap kualitas pelayanan melalui kepuasan konsumen
3.	Bagus Dwi Setyawan (2013)	Pengaruh Kualitas Produk, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen dengan Kepuasan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada PDAM Tirta Moedal Semarang).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Slovin</i></li> <li>▪ Uji Instrumen</li> <li>▪ <i>SPSS 21.0 for Windows</i></li> <li>▪ Dokumentasi dan Kuesioner</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara positif signifikan kepercayaan terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen
4.	Christian Victor, Rotinsulu Jopie J, Jacky S.B.S. (2015)	Pengaruh <i>Customer Relationship Management</i> (CRM) dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen PT. Bank BCA TBK di Manado.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Purposive Sampling</i></li> <li>▪ <i>Slovin</i></li> <li>▪ <i>Path Analysis</i></li> <li>▪ <i>SPSS</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>	Penelitian ini menunjukkan hasil kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen namun tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen.
5.	Yoga Wicaksono (2015)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ Regresi Linier berganda</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan

- |    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
|    |   | Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pelanggan di PT. Indo Samudera Perkasa Semarang).  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SPSS</li> <li>▪ Sensus</li> </ul>   | kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan serta kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan.                  |
| 6. | Metta P.K.S, dan Murwatiningsih (2016)                      | Kepuasan Konsumen Sebagai Mediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan, Brand Image, dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen (Jasa Transportasi Taksi New Atlas di Kota Semarang). | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Acidental Sampling</i></li> <li>▪ <i>Path Analyses</i></li> <li>▪ SPSS versi 16</li> <li>▪ Observasi dan Kuesioner</li> </ul>                     | Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan dan harga berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen. |
| 7. | Michael Christian, dan Vincent Nuari. (2016)                | Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Konsumen Studi Kasus: Belanja Online Bhinneka.com.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Non-probability sampling</i></li> <li>▪ <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i></li> <li>▪ <i>SmartPLS 2.0</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul> | Kualitas layanan berpengaruh signifikan positif terhadap loyalitas, dan kepuasan menjadi variabel penting terhadap loyalitas konsumen.  |
| 8. | Elinawati Susi M.S, Bode Lumanauw, dan Ferdy Roring. (2017) | Pengaruh Inovasi Produk, Harga, Citra Merek dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Mobil Suzuki Ertiga di Manado.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ Analisis Regresi Berganda</li> <li>▪ SPSS</li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>  | Harga dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan.   |
| 9. | Nita Diana, Silvy L.M,                                      | Analisis Pengaruh Strategi Produk,  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> </ul>  | Penelitian ini mendapatkan  |

- |     |  |   |  |   |
|-----|--|---|--|---|
|     | Rotinsulu J.J<br>(2017)                        | Harga, Promosi, Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Koran Radar Manado).   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Regresi Linear Berganda</li> <li>▪ <i>PLS</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>   | hasil harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas konsumen.   |
| 10. | Satrio Agung Nugroho.<br>(2018)                | Analisis Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Berbelanja Online Melalui Situs Belanja Tokopedia.                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Convenient Sampling</i></li> <li>▪ <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i></li> <li>▪ Program <i>Lisrel 8.80</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul> | Kepuasan konsumen memiliki pengaruh positif yang berdampak meningkatnya loyalitas sedangkan pada kualitas layanan berpengaruh negatif pada loyalitas. |
| 11. | Yusuf Mochtar Hadi.<br>(2018)                  | Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Mediasi Pada Produk Air Mineral Dzakya.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Stratified Random Sampling</i></li> <li>▪ Regresi Linier Berganda</li> <li>▪ <i>SPSS</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>                            | Hasil menunjukkan bahwa loyalitas konsumen berpengaruh signifikan terhadap variabel harga melalui keputusan pembelian.                                |
| 12. | Indra Akbar.<br>(2019)                         | Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Industri Perhotelan di Banda Aceh. | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Path Analisis</i></li> <li>▪ <i>AMOS versi 18.0</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>   | Kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepuasan konsumen dan loyalitas konsumen.   |
| 13. | Fifin Anggraini, Anindhyta Budiarti.<br>(2020) | Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuantitatif</li> <li>▪ <i>Purposive Sampling</i></li> <li>▪ <i>Path Analisis</i></li> <li>▪ Kuesioner</li> </ul>  | Harga dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan   |























































			c. Kesesuaian harga dengan kualitas dan manfaat yang diterima konsumen.
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah keyakinan pada suatu harapan yang didasarkan pengetahuan yang dimiliki konsumen melakukan hubungan transaksi. (Priansa, 2017: 116)	a. Integritas ( <i>Integrity</i> ) b. Niat Baik ( <i>Benevolence</i> ) c. Kompetensi ( <i>Competence</i> ) (Priansa, 2017: 125)	a. Kepercayaan produk yang berkualitas. b. Kepercayaan akan kejujuran pelaku usaha sesuai dengan yang dikatakan. c. Kepercayaan keamanan dalam melakukan transaksi.
Kualitas Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan proses pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen. (Fandy Tjiptono, 2016: 59)	a. Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> ) b. Keandalan ( <i>Reliability</i> ) c. Daya Tanggap ( <i>Responsiveness</i> ) d. Jaminan ( <i>Assurance</i> ) e. Empati ( <i>Empathy</i> ) (Fandy Tjiptono, 2016: 284)	a. Penampakan gambar yang ditampilkan. b. Keakuratan informasi atas pengetahuan wawasan yang baik dan luas. c. Kecepatan dalam pelayanan. d. Keramahan dan kesigapan. e. Rasa tanggung jawab. f. Perhatian dalam memahami keinginan konsumen.
Kepuasan Konsumen (Z)	Kepuasan konsumen adalah suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang di dapatkan.	a. Kinerja b. Harapan (Fandy Tjiptono, 2016: 146)	a. Kepuasan atas kemampuan kinerja baik. b. Kepuasan atas kesigapan pelaku usaha dalam melayani konsumen.

















beberapa kota di Indonesia, dan jastip toko-toko di mall. Untuk jastip toko di mall, produk yang ditawarkan biasanya dari brand ternama, seperti *ZARA*, *H&M*, *Pull & Bear*, *Bershka*, *Stradivarius*, dan brand lainnya. Untuk jastip mall, biaya yang dipatok sekitar Rp20.000 sampai 25.000 per barang. Namun, lain lagi dengan jastip event BBW. Harga yang dipatok mulai dari Rp5.000 sampai Rp20.000 per buku.<sup>181</sup> Karena itu kisaran biaya yang diberikan selalu berbeda-beda oleh setiap pelaku jasa titip.

Sehingga pada penelitian ini memfokuskan pada jasa titip yang menawarkan produk kebutuhan primer dan sekunder masyarakat seperti halnya pakaian, makanan yang layak, dan juga kesehatan konsumen seperti pada saat terjadinya kelangkaan produk masker dan *handsinitizer* pada tahun 2019 silam sehingga banyak pelaku jasa titip yang menawarkan diri untuk mencarikan produk tersebut bagi konsumen yang melakukan transaksi pembelian melalui jasa titip.

Ditambah lagi dengan adanya kejadian PSBB ditahun 2020, dan PPKM di tahun 2021 menjadikan masyarakat jauh lebih sedikit beraktivitas di luar rumah dan menyebabkan jasa titip ini semakin marak dipromosikan. Karena tak dapat dipungkiri bahwa masyarakat yang ingin melakukan aktivitas di luar rumah lebih dipersulit misalnya dengan harus menunjukkan sertifikat vaksin, surat antigen, dan diperbolehkannya masyarakat yang bekerja dibidang

---

<sup>181</sup> Rhandana Kamilia, "Uang Seluk Beluk Bisnis Jastip di Indonesia Bisa Raup Hingga Rp. 25.000 Perbarang," *Merdeka.com*, 2019, <https://m.merdeka.com/uang/seluk-beluk-bisnis-jastip-di-indonesia-bisa-raup-hingga-rp-25000-per-barang.html>.















































Berdasarkan tabel 44 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang ada di penelitian ini memiliki indeks dengan kategori tinggi dimana hal tersebut menunjukkan bahwa semua responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada kuesioner.

Dapat kita lihat bahwa pada variabel harga item X1.2 dengan pertanyaan “Pada Jasa Titip sudah pasti terjamin kualitas produknya walaupun harga terjangkau” memiliki nilai terendah diantara lainnya dengan nilai indeks 8.323 dan disusul X1.3 dengan nilai 8.375 pernyataan “Perbandingan harga dengan pesaing, Jasa Titip Instagram memberikan harga lebih rendah dibandingkan melalui media online lainnya”.

Dari nilai indeks pada variabel kepercayaan item X2.5 yang memiliki pernyataan “Saya percaya keamanan Jasa Titip atas sampainya barang yang dipesan akan sampai tepat waktu” memiliki nilai terendah dibandingkan yang lainnya dengan nilai 8.427 dilanjutkan nilai terendah kedua X2.2 dengan nilai 8.500 sesuai pernyataan “Saya percaya pelaku Jasa Titip jujur untuk setiap produk yang ditawarkan dan sesuai dengan *review* yang dikatakan”.

Variabel kualitas pelayanan memiliki item terendah dibandingkan lainnya pada item X3.6 melalui pernyataan “Saya merasa pelaku Jasa Titip memiliki rasa tanggung jawab sehingga memberikan jaminan apabila produk yang diterima mengalami kerusakan” dengan nilai 8.448 lalu nilai terendah kedua melalui item X3.3 dengan nilai 8.458 dan pernyataan “Ketika mengatasi keluhan, pelaku Jasa Titip selalu memberikan keakuratan dalam jawaban sehingga konsumen paham”.





























memiliki hubungan negatif. Sehingga hipotesis kedua yang mengatakan “pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen” adalah ditolak karena se semakin rendah penerapan harga pada penjualan maka akan semakin rendah rasa kepuasan pada diri konsumen.

### 3. Pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas konsumen

Hubungan antara kepercayaan (X2) terhadap loyalitas konsumen (Y) dilihat dari nilai kolom *T-Statistic* yang memiliki nilai sebesar .509 dan nilai ini lebih kecil dari *t-tabel* 1.96 maka arah hubungannya adalah tidak signifikan dan jika dilihat dari *P-Values* sebesar  $.611 > .05$  serta memiliki hubungan negatif. Sehingga hipotesis ketiga yang mengatakan “pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas konsumen” adalah ditolak karena semakin rendah kepercayaan maka akan semakin rendah konsumen untuk berloyalitas.

### 4. Pengaruh kepercayaan terhadap kepuasan konsumen

Hubungan antara kepercayaan (X2) terhadap kepuasan konsumen (M) dilihat dari nilai kolom *T-Statistic* yang memiliki nilai sebesar 1.332 dan nilai ini lebih kecil dari *t-tabel* 1.96 maka arah hubungannya adalah tidak signifikan dan jika dilihat dari *P-Values* sebesar  $.184 > .05$  maka hubungannya negatif. Sehingga hipotesis keempat yang mengatakan “pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas konsumen” adalah ditolak karena semakin rendah kepercayaan yang diberikan pelaku usaha maka akan semakin rendah tingkat kepuasan.

### 5. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas konsumen

Hubungan antara kualitas pelayanan (X3) terhadap loyalitas konsumen (Y) dilihat dari nilai kolom *T-Statistic* yang memiliki nilai sebesar 1.436 dan nilai ini lebih kecil dari *t-tabel* 1.96 maka arah hubungannya adalah tidak signifikan dan jika dilihat dari nilai *P-Values* yaitu sebesar  $.152 > .05$  maka hubungannya negatif. Sehingga hipotesis kelima yang mengatakan “pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas konsumen” adalah ditolak karena rendahnya kualitas pelayanan berdampak semakin rendah loyalitas.

#### 6. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen

Hubungan antara kualitas pelayanan (X3) terhadap kepuasan konsumen (M) dilihat dari nilai kolom *T-Statistic* yang memiliki nilai sebesar 7.110 dan nilai ini lebih besar dari *t-tabel* 1.96 maka arah hubungannya adalah signifikan dan jika dilihat dari *P-Values* sebesar  $.000 > .05$  maka hubungannya positif. Sehingga hipotesis keenam yang mengatakan “pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen” adalah diterima karena semakin besar kualitas pelayanan yang diterapkan maka akan semakin besar rasa kepuasan konsumen.

#### 7. Pengaruh kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen

Hubungan antara kepuasan konsumen (M) terhadap loyalitas konsumen (Y) dilihat dari nilai kolom *T-Statistic* yang memiliki nilai sebesar 3.556 dan nilai ini lebih besar dari *t-tabel* 1.96 maka arah hubungannya adalah signifikan dan jika dilihat dari *P-Values* sebesar  $.000 > .05$  maka hubungannya positif. Sehingga hipotesis keenam yang













karena harga tidak dapat memenuhi harapan dan ekspektasi konsumen saat melakukan transaksi di jasa titip.

Pada kondisi di lapangan dari pendapat konsumen jasa titip melalui sumber informasi yang di amati peneliti bahwa masih banyaknya oknum jasa titip yang hanya menawarkan produk tetapi tidak menuliskan harga untuk produk yang ditawarkan sehingga masih banyaknya calon konsumen yang ingin melakukan pembelian jadi ragu untuk bertransaksi, selain itu juga respon dari pelaku jasa titip juga masih kurang serta dalam pemberian harga terkadang hanya mencantumkan harga yang tidak dijelaskan secara mendetail seperti harga asli, harga sesudah diskon, harga layanan jasa titip, harga ongkir maupun yang lainnya sehingga konsumen tidak melakukan pembelian melalui jasa titip. Selain itu masih banyaknya konsumen yang tidak melakukan loyalitas terhadap jasa titip dikarenakan jasa titip tidak menawarkan kebutuhan pokok konsumen sehingga konsumen tidak selalu membutuhkan pelaku usaha jasa titip setiap saat atau setiap harinya.

Memperkuat pembahasan ini memiliki riset terdahulu sebagai pendukung karena mendapati hasil yang sama dikemukakan oleh Retno Ayu Dewi Novitawati, Ari Mahfud, dan Totok Sasongko “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Sanger Warung Kopi Aceh Kota Malang” hasil analisis *uji t* untuk variabel harga terhadap loyalitas pelanggan sebesar  $1.964 > t_{tabel} 1.984$  dengan nilai signifikan  $0.052 < 0.50$  hasil hipotesis ditolak, yang berarti secara langsung harga tidak berpengaruh terhadap loyalitas

pelanggan.<sup>195</sup> Diperkuat dengan penelitian oleh Aditya Eka Wibowo yang mendapatkan hasil variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas.<sup>196</sup> Serta penelitian oleh Tengku Putri Lindung Bulan dengan hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.032 > 1.661$ ) sehingga mendapatkan hasil negatif pada harga terhadap loyalitas konsumen.<sup>197</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pada suatu layanan atau produk menjadi pertimbangan bagi konsumen yang ingin menghemat waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi pada Jasa Titip. Apabila harga yang ditawarkan rendah namun tidak sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen tidak akan melakukan transaksi kembali, begitupun sebaliknya apabila harga yang diberikan tinggi namun mampu memenuhi ekspektasi konsumen mampu membuat konsumen untuk membeli lini produk lain. Selain itu juga harga terjangkau mampu memberikan keputusan pembelian pada konsumen ketika konsumen itu membutuhkan jasa titip, namun tidak untuk berloyalitas selalu menggunakan jasa titip. Maka dari itu perusahaan atau pelaku usaha yang menawarkan jasa titip melalui platform *instagram* perlu memikirkan pemberian harga yang sesuai dengan kualitas produk agar dapat meningkatkan pembelian ulang secara berkala dan menumbuhkan rasa loyalitas konsumen. Selain itu juga

---

<sup>195</sup> Retno Ayu Dewi Novitawati, Ari Mahfud, dan Totok Sasongko, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Sanger Warung Kopi Aceh Kota Malang," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 130–136, <https://doi.org/10.33366/ref.v7i2.1590>.

<sup>196</sup> Aditya Eka Wibowo, "Pengaruh Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Smartphone Xiaomi Di Kota Magelang," *UMMagelang Conference Series 2nd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* (2019): 449–461, <https://journal.unimma.ac.id/index.php>.

<sup>197</sup> Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Loyalitas Konsumen pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Agen Kota Langsa," *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam* 5, no. 2 (2016): 592–602, <https://www.neliti.com/id/publications/196977/>.





Di lihat dari nilai indeks jawaban responden terendah kedua pada item X1.3 dengan nilai 8.375 melalui pernyataan “Perbandingan harga dengan pesaing, Jasa Titip Instagram memberikan harga lebih rendah dibandingkan melalui media online lainnya”, hal ini menandakan bahwa jasa titip mampu memberikan harga termurah dibanding pasaran tetapi seperti pada item X1.2 dimana harga terendah menjadikan kualitas produk menurun, sehingga responden yang telah melakukan pembelian tidak merasa puas dan kapok untuk melakukan transaksi pada jasa titip kembali.

Fakta kenyataannya melalui wawancara singkat pendapat konsumen mengenai harga, bahwa harga memang bukan merupakan faktor utama terhadap kepuasan konsumen, namun dapat dijadikan pemicu agar konsumen puas misalnya pemberian harga yang rendah dengan kualitas yang terbaik. Pelaku usaha jasa titip ini karena kurangnya informasi harga secara detail yang diberikan saat menawarkan produk menjadikan konsumen kaget atau kapok ketika konsumen melakukan transaksi dengan sistem *pre-order* lalu ketika barang itu *ready stock* atau tersedia adanya biaya tambahan atau *tax*. Hal ini menyebabkan konsumen jadi malas untuk menggunakan jasa titip kembali karena kecewa ketika adanya penambahan biaya yang tidak di informasikan terlebih dahulu sejak awal.

Memperkuat data hasil pembahasan ini menemukan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Desi Ratnasari “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen *Go-Jek* (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Metro Pengguna Layanan *Go-Ride*)” berdasarkan hasil

pengujian variabel harga, dengan hasil analisis *uji t* untuk variabel harga terhadap kepuasan konsumen sebesar  $-1.526 > t$  tabel 0.130 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.174 < 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut hipotesis ditolak, yang berarti secara langsung harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen *gojek* pada mahasiswa IAIN Metro.<sup>204</sup> Diperkuat dengan penelitian oleh Purnomo Edwin Setyo yang mendapatkan hasil berdasarkan nilai signifikan *uji-t* yang sebesar 0.054 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan 0.05 maka dapat dimengerti bahwa variabel harga tidak memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.<sup>205</sup> Dan penelitian oleh Muhammad Ina'mul Chulaifi menunjukkan bahwa koefisien *uji t*  $-0.916 < t$  tabel sebesar 2.003 dengan signifikansi yang diperoleh  $0.364 > 0.05$  menunjukkan bahwa nilai *t* yang diperoleh tidak signifikan, berarti harga berpengaruh negatif terhadap kepuasan konsumen.<sup>206</sup> Penelitian oleh Lestari dan Hidayat dengan nilai signifikansi  $0.108 > 0.05$  sehingga hipotesis ditolak.<sup>207</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pada suatu layanan atau produk menjadi pertimbangan bagi konsumen yang ingin menghemat waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi pada Jasa Titip. Harga terjangkau atau rendah tidak

---

<sup>204</sup> Desi Ratnasari, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Go-Jek (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Metro Pengguna Layanan Go-Ride)" (Undergraduate Thesis, IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/2489/>.

<sup>205</sup> Purnomo Edwin Setyo, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen 'Best Autowork,'" *Journal PERFORMA*, 2017.

<sup>206</sup> Muhammad Ina'mul Chulaifi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Travel Umroh Dan Haji Pada PT. Sebariz Warna Berkah Di Surabaya Periode 2017-2018" (Thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2018), <http://repository.untag-sby.ac.id/360/>.

<sup>207</sup> Astri Dwi Lestari dan Imam Hidayat, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Global JET Express (J&T) Surabaya," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 7 (2019).



Hasil analisa dari tabel 54 diatas hubungan antara Kepercayaan (X2) terhadap Loyalitas Konsumen (Y) dilihat dari nilai pada kolom *T-Statistics* yang memiliki nilai sebesar .509 dan nilai ini kurang dari t-tabel  $> 1.96$  dan jika dilihat dari nilai *P-Values* sebesar .611 lebih besar dari .05. Maka H3 dinyatakan ditolak sehingga Kepercayaan tidak berpengaruh langsung terhadap Loyalitas Konsumen pada pembelian melalui Jasa Titip. Walaupun jawaban responden rata-rata menjawab setuju, namun hanya memengaruhi terhadap adanya kepercayaan bahwa jasa titip tersebut terpercaya (*trusted*) atau terjamin akan sampainya produk ditangan konsumen tetapi tidak dapat menjamin jika barang atau produk yang ditawarkan itu original atau dengan kualitas yang terbaik. Sehingga kepercayaan belum dinyatakan hal yang paling berpengaruh terhadap loyalitas konsumen.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan loyalitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan.<sup>208</sup> Kepercayaan mampu memengaruhi secara signifikan terhadap loyalitas.<sup>209</sup> Serta penelitian kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas konsumen.<sup>210</sup> Diperkuat dengan penelitian lain yang menemukan hasil positif signifikan

---

<sup>208</sup> Trisusanti dan Karneli, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)."

<sup>209</sup> Inayah dan Muanisah, "Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)."

<sup>210</sup> Hidayati, "Analisis Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur."



perkataan dari pihak jasa titip tidak sesuai dan dianggap tidak bisa dipegang ucapan maupun janjinya.

Keadaan aslinya, pada wawancara singkat dengan konsumen jasa titip bahwa kepercayaan jasa titip memang masih kurang percaya atau yakin dikarenakan masih banyaknya oknum pelaku usaha jasa titip ini yang melakukan penipuan, seperti pemberian harga yang jauh lebih murah ataupun produk *foto* yang tidak sesuai. Lalu masih adanya oknum yang tidak bertanggung jawab dengan mengambil *foto* dari jasa titip yang terpercaya dan mereka *repost* ulang sehingga adanya konsumen yang tergiur karena *followers* yang banyak dan testimoni palsunya, ketika konsumen itu sudah membayar lalu pelaku usaha jasa titip yang menipu itu langsung mengilang atau memblokir nomor konsumen. Selain itu juga bagi pelaku usaha jasa titip masih kurangnya sikap kejujuran kepada konsumennya, seperti adanya *defect* atau kecacatan pada produk, lalu keaslian produk yang dijual memang *brand* asli dari *brand* ternama tersebut atau bukan.

Memperkuat pembahasan ini mendapati riset terdahulu dengan hasil yang mendukung penelitian ini yang dikemukakan oleh Jarot Santosa, Denny Mahendra, dan Aris Tri Haryanto dalam “Pengaruh Kepercayaan, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PD BPR Bank Daerah Klaten” berdasarkan hasil pengujian variabel kepercayaan dengan hasil analisis *uji t* untuk variabel kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan sebesar  $1.299 > t$  tabel 0.116 dengan signifikansi sebesar  $0.197 < 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut  $H_0$  ditolak, yang berarti secara langsung kepercayaan tidak berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Nasabah Tabungan

Pada PD BPR Bank Daerah Klaten.<sup>214</sup> Diperkuat penelitian terdahulu oleh Christian Victor, Rotinsulu Jopie Jorie, dan Jacky S.B. Sumarauw dengan hasil nilai korelasi 0.146 dan nilai signifikansi  $0.379 < 0.05$  menjadikan hipotesis pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas konsumen ditolak.<sup>215</sup> Serta penelitian oleh Hanim Faizal dan Siti Nurjanah mendapati hasil nilai signifikansi  $0.800 > 0.05$  dan koefisien  $-0.029$  ( $-2.9\%$ ) yang bernilai negatif menandakan tidak ada pengaruhnya kepercayaan terhadap loyalitas.<sup>216</sup>

Pada Jasa Titip memang mengutamakan dasar kepercayaan untuk konsumen dapat melakukan pembelian, karena masih banyaknya pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab. Tetapi kepercayaan konsumen tidak menjamin konsumen akan melakukan pembelian ulang sehingga hal itu tidak menjamin pula untuk konsumen berloyalitas.

Maka dari itu perusahaan atau penjual usaha yang menawarkan jasa titip melalui *platform instagram* perlu memikirkan cara untuk membuat konsumen percaya dan yakin akan produk yang kita jual memiliki kualitas terbaik dan produk original sesuai dengan gambar yang ditampilkan agar konsumen memiliki rasa puas dan ingin melakukan pembelian kembali karena kesesuaian

---

<sup>214</sup> Jarot Santosa, Denny Mahendra, dan Aris Tri Haryanto, "Pengaruh Kepercayaan, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PD BPR Bank Daerah Klaten," *EXCELLENT: Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Pendidikan* 6, no. 2 (6 Desember 2019): 124–35, <https://doi.org/10.36587/exc.v6i2.591>.

<sup>215</sup> Christian Victor, Rotinsulu Jopie Jorie, dan Jacky S. B. Sumarauw, "Pengaruh Customer Relationship Management Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Kosumen PT. Bank BCA TBK. Di Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.35794/emba.v3i2.8695>.

<sup>216</sup> Hanim Faizal dan Siti Nurjanah, "Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepercayaan Pelanggan Dan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Antara," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4, no. 2 (30 Juni 2019): 307–16, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i2.271>.





dikecewakan terhadap keyakinan atau harapan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka kepada jasa titip instagram di Jakarta.

Pada data indeks nilai terendah kedua X2.2 dengan nilai 8.500 sesuai pernyataan “Saya percaya pelaku Jasa Titip jujur untuk setiap produk yang ditawarkan dan sesuai dengan *review* yang dikatakan”, responden sudah yakin dan mempercayai pelaku usaha jasa titip dan merasa setiap apa yang dikatakan melalui *review* itu jujur apa adanya tanpa dilebih-lebihkan tetapi pada saat barang yang dipesan sampai ke rumah konsumen ternyata produk tidak sesuai harapan konsumen menjadikan timbulnya rasa tidak puas dan enggan untuk membeli kembali.

Faktanya keadaan saat ini memang masih banyaknya konsumen yang merasa tidak puas karena merasa tertipu produk yang datang ke rumah konsumen tidak sebagus foto produk yang di upload di *instagram* nya pelaku usaha jasa titip, padahal sebelum kesepakatan saat bertransaksi pelaku usaha jasa titip sudah menawarkan garansi jika barang yang diberikan tidak sesuai dapat dikembalikan jika mengikuti prosedurnya, namun konsumen yang sudah mengikuti prosedur tersebut dengan baik tetapi oknum malah menghilang dan melepas tanggung jawabnya karena semena-mena sehingga konsumen kecewa dan kapok. Inilah yang menyebabkan berkurangnya konsumen yang akan melakukan pembelian ulang, pembelian secara berkala maupun pembelian ke lini produk yang lainnya pada jasa titip *instagram*.

Diperkuat pembahasan ini dengan hasil penelitian yang mendukung dikemukakan oleh Mawey *et al.*, “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan







memiliki rasa tanggung jawab sehingga memberikan jaminan apabila produk yang diterima mengalami kerusakan” dengan nilai 8.448, menjadikan konsumen yakin akan kualitas pelayanan jasa titip yang bertanggung jawab bila ada kerusakan produk ditangan konsumen, jasa titip memang sudah melakukan tanggung jawabnya namun tidak secara baik misalnya pada kualitas pelayanan dalam menjawab keluhan konsumen menggunakan bahasa yang tidak sopan dan sangat lama dalam merespons keluhan konsumen sehingga menyebabkan konsumen enggan untuk membeli kembali lini produk lain meskipun pelaku jasa titip menjalankan tanggung jawabnya tetapi sangat tidak membuat konsumen merasa puas.

Selain itu pada fakta lapangannya yang diamati peneliti melalui media sosial *instagram*, jasa titip masih memiliki kekurangan dalam pemberian kualitas pelayanan seperti masih kurangnya respon yang cepat tanggap ketika konsumen menanyakan produk yang di inginkan seperti menanyakan harga produk, biaya ongkir, maupun yang lainnya. Sehingga karena hal ini konsumen biasanya hanya melakukan pembelian sekali saja dan tidak ada minat untuk membeli kembali karena kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh pelaku usaha jasa titip dan pengeluaran biaya ongkir yang membuat konsumen berpikir dua kali.

Mendukung pembahasan ini dengan riset terdahulu yang dikemukakan oleh Eva Napitupulu dan Lukiyana “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Taksi Blue Bird Group Jakarta” berdasarkan hasil hasil analisis uji t untuk variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan

sebesar  $0.235 < t$  tabel  $1.96$  dengan signifikansi sebesar  $0.815 > 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut  $H_a$  ditolak, yang berarti secara langsung kepercayaan tidak berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Pada PT. Taksi Blue Bird Group Jakarta.<sup>232</sup> Diperkuat hasil penelitian terdahulu oleh Fredi Pradana, berdasarkan hasil data di ketahui variable kepuasan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel  $0,681 < 1.661$  dengan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan  $0,249 > 0,05$  maka kepuasan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan.<sup>233</sup> Dan penelitian oleh Agustina Fajarini, Lista Meria dengan variabel kualitas pelayanan memiliki nilai  $t$ -tabel  $1.67 < 1.96$  sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas.<sup>234</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pada Jasa Titip dapat dirasakan setelah melakukan transaksi pembelian, ketika konsumen merasa puas menandakan bahwa pelayanan yang diberikan baik tetapi belum tentu akan berefek kepada loyalitas konsumen karena bisa saja pelayanan yang baik namun kualitas produk yang buruk akan membuat konsumen kapok dan tidak melakukan pembelian kembali.

Sehingga untuk membuat konsumen loyal, pelaku jasa titip harus mampu memberikan kualitas pelayanan yang baik serta kualitas produk yang sesuai

---

<sup>232</sup> Eva Napitupulu dan Lukiyana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Taksi Blue Bird Group Jakarta," *Jurnal Online Internasional & Nasional Media Manajemen Jasa* 5, no. 2 (15 Juli 2017): 71–92, <https://doi.org/10.52447/mmj.v5i2.1244>.

<sup>233</sup> Fredi Pradana, "Pengaruh Manajemen Hubungan Pelanggan, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Pengalaman Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Nasabah Pt Fac Sekuritas Indonesia Di Yogyakarta," *Jurnal Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2018): 193–212, <https://doi.org/10.18196/mb.9262>.

<sup>234</sup> Agustina Fajarini dan Lista Meria, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Pelanggan Di Mediasi Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Klinik Kecantikan Beauty Inc)," *JCA of Economics* 1, no. 02 (2020), <https://jca.esaungul.ac.id/index.php/jeco/article/view/99>.













karena konsumen akan melakukan *word of mouth* tentang jasa titip dan merekomendasikannya ke orang lain.

Dalam kondisi lapangnya usaha jasa titip memang sudah melakukan hal yang terbaik untuk kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen, dengan memberikan harga, kepercayaan dan kualitas pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan sehingga konsumen tersebut merasakan kepuasan akan terpenuhinya keinginan dan ekspektasi mereka. Seperti halnya informasi produk yang jelas, review dan testimoni yang jelas dengan disertai kertas nama dari pelaku usaha jasa titip tersebut agar lebih meyakinkan, serta disertai kualitas pelayanan yang terbaik dengan *fast respons* ketika konsumen menanyakan produk.

Diperkuat dengan penelitian yang mendukung penelitian ini oleh Dwi Apriliani, Nikmah Baqiyyatus S., Rizka Febila, Vicky F. Sanjaya “Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Brand Image, dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Membercard” berdasarkan hasil pengujian variabel kualitas pelayanan dengan hasil analisis uji t untuk variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen sebesar  $3.907 > t \text{ tabel } 1.985$  dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut  $H_a$  diterima, yang berarti secara langsung kepuasan konsumen berpengaruh terhadap loyalitas konsumen.<sup>249</sup> Diperkuat penelitian terdahulu oleh Ni Putu Sri Supertini, Ni Luh Wayan Sayang Telagawati, dan Ni Nyoman Yulianthini dengan hasil pengaruh

---

<sup>249</sup> Dwi Apriliani dkk., “Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Brand Image, Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Membercard,” *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 1, no. 1 (5 Juni 2020): 20–30, <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.214>.

kepuasan pelanggan secara parsial terhadap loyalitas pelanggan sebesar 0,425 atau sebesar 42,5% dan p-values  $0.000 < 0.05$  sehingga kepuasan konsumen berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen.<sup>250</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan konsumen pada suatu jasa maupun produk menjadi pertimbangan bagi konsumen yang ingin menggunakan jasa titip untuk lebih menghemat waktu dan tenaga. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perasaan konsumen dilihat dari aspek yang dirasakan konsumen saat melakukan pembelian pada suatu produk. Rasa kepuasan merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan transaksi jual beli, sehingga penjual harus memberikan harga yang terjangkau, kepercayaan dalam meyakini konsumen pada penyampaian suatu informasi, serta memberikan pelayanan yang baik agar konsumen merasa puas dan kembali bertransaksi pada jasa layanan kita.

Saran pada pelaku usaha jasa titip harus terus mempertahankan rasa kepuasan pada diri konsumen agar konsumen tetap berloyalitas dan enggan untuk berpindah ke instansi lain yang serupa, supaya mendapatkan keuntungan yang lebih banyak lagi dan terus berupaya menerima saran, kritikan, dan masukan dari konsumen untuk lebih baik dimasa mendatang.

---

<sup>250</sup> Ni Putu Sri Supertini, Ni Luh Wayan Sayang Telagawati, dan Ni Nyoman Yulianthini, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pusaka Kebaya Di Singaraja," *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (6 Juli 2020): 61–73, <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26201>.





kepuasan terhadap loyalitas belum mampu untuk menggerakkan konsumen untuk melakukan pembelian ulang kepada jasa titip instagram.

Pada hasil jawaban responden penelitian ini memiliki 51% responden yang berpenghasilan Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 per bulannya, dapat dilihat bahwa penghasilan responden cukup dianggap besar namun tidak dapat dipungkiri semua responden berkecukupan walaupun memiliki pendapatan yang lumayan tinggi, sehingga merasa keberatan dengan biaya layanan yang ditawarkan jasa titip karena itu konsumen tidak berloyalitas.

Pada fakta lapangannya harga yang diberikan pelaku usaha jasa titip memang masih *high price* sehingga masih kurangnya minat konsumen untuk melakukan transaksi selain itu juga masih jarang nya jasa titip yang memberikan harga sekaligus *include* biaya gratis ongkir sehingga konsumen merasa tidak puas yang berakibat konsumen tidak akan berloyalitas terhadap pelaku usaha jasa titip.

Diperkuat penelitian yang mendukung yang dikemukakan oleh Wijayanti dan Wahyono “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Konsumen Kartu Seluler IM3-Indosat di Kota Semarang” berdasarkan hasil pengujian variabel harga dengan hasil analisis uji t untuk variabel harga melalui kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen sebesar  $0.023 < t \text{ tabel } 0.083$  dengan signifikansi sebesar  $0.997 > 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut  $H_a$  ditolak, yang berarti secara tidak langsung harga melalui kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen negatif dan tidak berpengaruh





loyalitas konsumen. Maka hubungan antara Kepercayaan (X2) melalui Kepuasan Konsumen (M) terhadap Loyalitas Konsumen (Y) dilihat dari nilai pada kolom *T-Statistics* yang memiliki nilai sebesar 1.202 dan nilai ini lebih kecil dari *t*-tabel  $< 1.96$  dan jika dilihat dari nilai *P-values* sebesar .230 lebih besar dari .05 maka  $H_a$  dinyatakan ditolak sehingga kepercayaan melalui kepuasan konsumen tidak berpengaruh terhadap loyalitas konsumen pada jasa titip instagram di Jakarta.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya dengan hasil kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas melalui kepuasan konsumen.<sup>263</sup> Penelitian lain kepercayaan mampu memengaruhi loyalitas melalui kepuasan secara signifikan.<sup>264</sup> Terdapat penelitian lain bahwa loyalitas dipengaruhi oleh kepercayaan melalui kepuasan sebagai mediasi.<sup>265</sup> Lalu penelitian dengan hasil loyalitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan melalui kepuasan konsumen.<sup>266</sup> Hasil penelitian lain kepuasan sebagai mediator kepercayaan mampu berpengaruh signifikan terhadap loyalitas.<sup>267</sup>

---

<sup>263</sup> Pramudyo, "Pengaruh Citra Merek Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Yogyakarta)."

<sup>264</sup> Hidayat dan Firdaus, "ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN, HARGA, KEPERCAYAAN, CITRA PERUSAHAAN, DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN."

<sup>265</sup> Rizky Khaisar Maulana dan Mukhlis Yunus, "Pengaruh Pemasaran Relasional Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah dan Kepercayaan Nasabah Tabungan Bank BRI Syariah di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3, no. 1 (2018): 36–45, <https://doi.org/10.24815/jimen.v3i1.6351>.

<sup>266</sup> Verriana dan Anshori, "Pengaruh Kualitas Layanan (Service Quality) Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pada Mahasiswa Universitas NU Surabaya."

<sup>267</sup> Apriyanti, Surya, dan Lutfi, "Analisis Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empirik Nasabah Tabungan Tandamata Bank BJB Cabang Serang)."



Memperkuat hasil penelitian terdapat riset terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini diantaranya oleh Afzalur Rochman “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Grab Bike SMA Islam Al-Azhar 4” berdasarkan hasil pengujian variabel kepercayaan dengan hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan melalui kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen sebesar dengan signifikansi sebesar  $0.033 < 0.05$ . Dari hasil pengujian tersebut  $H_0$  ditolak, yang berarti secara langsung kepercayaan melalui kepuasan konsumen tidak berpengaruh terhadap loyalitas konsumen pelanggan Grab Bike SMA Islam Al-Azhar 4 jasa gojek di kota Semarang.<sup>269</sup> Diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Nelva Sasmita dan Sefnedi Akmal yang mendapatkan hasil bahwa kepuasan pasien tidak memediasi hubungan antara kepercayaan pasien dan loyalitas pasien.<sup>270</sup> Dan penelitian lain oleh Rachmad Hidayad dengan hasil kepercayaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada loyalitas melalui mediasi kepuasan.<sup>271</sup>

Sehingga pada penelitian ini memiliki hasil *no mediation* karena hasil dari pengaruh langsung (*direct effect*) menunjukkan tidak adanya hasil yang signifikan antara variabel independen kepercayaan terhadap variabel dependen

---

<sup>269</sup> Afzalur Rochim, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Grab Bike SMA Islam Al-Azhar 4,” *Jurnal STEI Ekonomi 1*, no. 1 (2020): 1–18, <http://repository.stei.ac.id/2343/>.

<sup>270</sup> Sasmita Nelva dan Akmal Sefnedi, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Brand Image Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Dengan Kepuasan Pasien Sebagai Variabel Mediasi” (Tesis Magister, Universitas Bung Hatta, 2021), <http://repo.bunghatta.ac.id/3578/>.

<sup>271</sup> Rachmad Hidayad, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Melalui Mediasi Kepuasan Dan Moderasi Penanganan Keluhan Pada Pelanggan Jasa Grab Di Surabaya” (Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya, 2019), <http://eprints.perbanas.ac.id/4828/>.

loyalitas konsumen, maupun pada variabel independen kepercayaan dengan variabel mediasi kepuasan konsumen.<sup>272</sup>

Kepercayaan adalah suatu pengetahuan yang dimiliki konsumen, dimana kepercayaan akan muncul jika yakin dalam hubungan kerja sama pembeli dan penjual yang akan memutuskan membeli sebuah produk. Kepercayaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepuasan konsumen dan loyalitas konsumen. Tetapi dalam penelitian ini kepercayaan mendapatkan hasil negatif dan tidak signifikan, sehingga perusahaan atau pelaku usaha yang berkecimpung pada layanan jasa titip harus meningkatkan lagi strategi kepercayaan yang dilakukan untuk konsumen.

Jika kepercayaan yang dimiliki oleh konsumen tinggi dan positif, maka dapat memunculkan minat beli konsumen pada produk yang ingin di beli dan akan berdampak pada keputusan pembelian setelah terlaksananya proses transaksi maka konsumen akan menentukan puas atau tidaknya, jika konsumen puas maka akan berloyalitas dan jika tidak maka konsumen tidak akan menggunakan layanan jasa titip kembali. Terutama pada jasa pelayanan seperti jasa titip harus mengutamakan kepercayaan karena pada dasarnya pelayanan harus saling percaya agar mampu memberikan rasa ingin membeli kembali, oleh karena itu di khususnya bagi manajemen pemasaran harus mampu dalam meningkatkan

---

<sup>272</sup> R. M. Baron dan D. A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986): 1173–1182, <https://doi.org/10.1037//0022-3514.51.6.1173>.



Konsumen (Y) dilihat dari nilai pada kolom *T-Statistics* yang memiliki nilai sebesar 3.439 dan nilai ini lebih besar dari t-tabel  $> 1.96$  dan jika dilihat dari nilai *P-values* sebesar 0.001 kurang dari 0.05 maka  $H_a$  dinyatakan diterima sehingga harga melalui kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen pada jasa titip instagram di jakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan terhadap loyalitas konsumen dengan mediasi kepuasan konsumen berpengaruh signifikan.<sup>273</sup> Penelitian lain mengungkapkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap loyalitas melalui kepuasan sebagai mediasi.<sup>274</sup> Penelitian lain menemukan hasil positif signifikan antara kualitas layanan terhadap loyalitas dengan kepuasan sebagai mediator.<sup>275</sup> Dengan penelitian lain yang menemukan hasil mediasi kepuasan konsumen pada kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen.<sup>276</sup> Dan kepuasan konsumen sebagai mediasi mampu memengaruhi secara signifikan melalui variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas konsumen.<sup>277</sup>

---

<sup>273</sup> Evan Chandra Kusuma, "Pengaruh Nilai Yang Diterima Pelanggan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan: Kepuasan Pelanggan Sebagai Mediator Dan Gender Sebagai Moderator," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2315>.

<sup>274</sup> Noviantoro dan Akbar, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Online."

<sup>275</sup> Novianti, Endri, dan Darlius, "Kepuasan Pelanggan Memediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan."

<sup>276</sup> Susepti, Hamid, dan Kusumawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Melalui Kepuasan Terhadap Loyalitas Tamu Hotel (Studi Tentang Persepsi Tamu Hotel Mahkota Plengkung Kabupaten Banyuwangi)."

<sup>277</sup> Andi Musfirawati Nur dan Ardiansyah Ali, "Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Makassar," *Jurnal PenKomi (Kajian Pendidikan Dan Ekonomi)* 3, no. 2 (2020): 86–92, <https://doi.org/10.33627/pk.v3i2.399>.



Keluhan, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pelanggan *Shavira Catering & Service*)” berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan *Shavira Catering & Service* melalui kepuasan pelanggan sebagai variabel *intervening* sebesar  $3.320 > t\text{-tabel } 2.012$  dengan signifikansi sebesar  $0.022 < 0.05$ , yang berarti secara tidak langsung kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan pelanggan sebagai variabel *intervening*.<sup>279</sup> Diperkuat penelitian terdahulu pada penjelasan hipotesis dan juga oleh Kukuh Familiar dan Ida Maftukhah yang mendapati hasil kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan yang memiliki nilai koefisien sebesar p-values 0.219 pada tingkat signifikansi 0.044. Lalu pada variabel kepuasan terhadap loyalitas dengan nilai p-values 0,386 pada tingkat signifikansi 0,000 Dengan demikian, variabel kepuasan pelanggan berperan sebagai variabel *intervening* dalam pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan.<sup>280</sup>

Pada hasil ini mendapati hasil *full mediation*, dimana hal tersebut terjadi karena variabel independen yaitu kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu loyalitas konsumen. Namun dengan

---

<sup>279</sup> Shavira Zhulfa Eka Putri, Agus Widarko, dan Siti Asiyah, “Pengaruh Citra Perusahaan, Penanganan Keluhan, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pelanggan *Shavira Catering & Service*),” *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10, no. 09 (19 Maret 2021): 24–45, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10575>.

<sup>280</sup> Kukuh Familiar dan Ida Maftukhah, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan,” *Management Analysis Journal* 4, no. 4 (2015), <https://doi.org/10.15294/maj.v4i4.8888>.

























































